

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini, industri saling bersaing dengan ketat, baik itu antar industri manufaktur, industri jasa maupun industri dagang. Dengan ketatnya persaingan maka industri harus mengendalikan persediaan dengan sebaik mungkin. Persediaan merupakan suatu elemen yang sangat penting karena jumlah persediaan yang tinggi dapat membantu industri untuk memenuhi setiap permintaan dari konsumen tetapi hal tersebut juga akan menghambat kegiatan industri karena sebagian besar modal tertanam pada barang yang belum terjual sehingga tidak dapat diputar kembali. Dengan begitu industripun harus menjaga harga yang lebih murah tetapi dengan keuntungan yang tetap atau lebih. Salah satu caranya dengan mengurangi setiap biaya yang dikeluarkan, yaitu biaya simpan, biaya pesan, dan biaya *stock out* yang jarang sekali diperhitungkan oleh industri. Oleh karena itu tingkat persediaan juga dapat mempengaruhi tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan.

TB Makmur Rejeki (TB MR) adalah sebuah toko bangunan yang menjual semua keperluan untuk membangun. Toko ini berada di Jalan Sayuran No. 80, Bandung Selatan. Barang yang dijual TB MR adalah cat tembok, cat besi, pegangan pintu, tiner, baut, skrup, paku, koas, meteran, selang, paralon, sambungan pipa, dan lain sebagainya. Barang-barang tersebut dijual dengan beragam merek, jenis dan ukuran.

Permasalahan yang sering terjadi di TB MR adalah ketika TB MR tidak memiliki cadangan persediaan yang cukup pada saat mengunggu barang yang sudah dipesan tiba, sehingga pada saat konsumen membutuhkan barang tersebut, barang tersebut ternyata tidak tersedia di dalam toko dan menyebabkan kehilangan penjualan (*lost sales*). Jumlah *lost sales* pada suatu barang dapat terbilang kecil, tapi hal tersebut sering terjadi pada TB MR, sehingga hal tersebut dapat merugikan TB MR. Seperti bata dan semen yang

sering kali barang yang disediakannya kurang. Sedangkan pada jenis barang yang lain sering terjadi penumpukan barang yang dapat menyebabkan biaya simpan menjadi naik. Dengan demikian, TB MR dapat mengendalikan persediaannya lebih baik, sehingga dapat menurunkan resiko *lost sales* dan penumpukan barang yang berlebih.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasi penyebab dari masalah tersebut yaitu:

1. Pengecekan barang masih manual sehingga masih ada kemungkinan terdapat barang-barang yang terlewat pada saat pengecekan.
2. Jumlah barang yang dipesan tidak tepat.
3. Keterlambatan pengiriman dari pihak *supplier*.

1.3 Pembatasan Masalah & Asumsi

Adapun batasan dan asumsi yang ditetapkan agar penelitian yang dilakukan dapat lebih terfokus pada masalah yang ada. Berikut batasan dan asumsinya:

1.3.1 Batasan

Dalam menyusun tugas akhir ini, penulis memerlukan batasan akan apa saja yang diteliti agar tugas akhir ini lebih terarah, berikut batasan yang dibutuhkan:

1. Data penjualan yang digunakan dari 1 September 2015 – 31 Agustus 2016.
2. Produk yang diteliti diambil dari klasifikasi A berdasarkan klasifikasi ABC.
3. Pembuatan sistem informasi hanya mencakup data barang, data *supplier*, data barang masuk, data barang keluar, data persediaan barang di gudang.

1.3.2 Asumsi

Dalam pembuatan tugas akhir ini, penulis juga membutuhkan asumsi untuk memudahkan penulis dalam mengolah data, berikut asumsi yang dibutuhkan:

1. Pola penjualan masa yang akan datang mengikuti pola penjualan masa lalu.
2. Pengiriman dari setiap *supplier* selalu tepat waktu.
3. Tidak adanya perubahan data selama penelitian dilakukan.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi-asumsi, maka masalah yang ada dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa kelemahan dari metode pengendalian persediaan yang saat ini dilakukan oleh TB MR?
2. Metode usulan pengendalian persediaan apa yang terbaik untuk diterapkan di TB MR?
3. Apa keuntungan yang dapat diperoleh oleh TB MR dari usulan yang diberikan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kelemahan metode pengendalian persediaan yang saat ini diterapkan di TB MR.
2. Mengusulkan metode pengendalian persediaan barang yang sebaiknya diterapkan di TB MR.
3. Mengemukakan keuntungan yang akan diperoleh dalam menerapkan usulan yang sudah diberikan.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada laporan penelitian ini, terdapat 6 bab, yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang yang mendasari penelitian ini, identifikasi masalah yang terjadi, pembatasan masalah dan asumsi agar penelitian lebih fokus, tujuan penelitian yang diambil dari identifikasi masalah, perumusan masalah serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang relevan dengan topik yang akan dibahas serta merupakan dasar teoritis untuk membantu pembahasan dan penguraian lebih lanjut mengenai masalah yang dihadapi perusahaan.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tahap-tahap yang dijalani penulis mulai dari awal sampai akhir penelitian. Tahapan disajikan dalam bentuk *flowchart* dan dilengkapi dengan keterangan dari setiap tahapan dalam *flowchart* tersebut.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi data-data dari perusahaan yang dibutuhkan dalam penelitian yang dilakukan dan pengolahan data yang telah dikumpulkan sebelumnya untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di perusahaan.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi pengolahan data yang telah dikumpulkan sebelumnya untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di perusahaan dan analisis terhadap hasil pengolahan data yang diperoleh dengan teori yang berlaku serta dengan kejadian aktual di perusahaan.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat ditarik dari seluruh penelitian yang dilakukan serta beberapa saran yang perlu diperhatikan perusahaan dalam menerapkan usulan penulis serta saran untuk penelitian selanjutnya untuk dikembangkan.